ABSTRAK

Fitriyatul Af'idah, 2016. Peningkatan kemampuan melakukan operasi hitung perkalian pada siswa kelas II MINU Wedoro Waru Sidoarjo melalui media congklak.

Kata Kunci: Kemampuan melakukan operasi hitung perkalian, Media Congklak

Kemampuan menghitung perkalian siswa kelas II MINU Wedoro Waru Sidoarjo terhadap materi pelajaran matematika masih rendah,, sehingga berakibat pada rendahnya kemampuan berhitung siswa. Media congklak merupakan permainan tradisional yang menggunakan bidang panjang dengan tujuh cekungan pada masing-masing sisi dan dua cekungan yang lebih besar dibagian tengan yang kiri dan yang kanan yang biasa disebut lumbung dan permainan ini mempunyai 98 biji cogklak. Oleh karena itu dalam pembelajaran diperlukan media yang dapat membantu siswa untuk berpikir secara konkrit dalam menjelaskan dan menanamkan konsep matematika.

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang tersebut diperoleh dua permasalahan , yaitu; 1) Bagaimana penerapan media congklak dalam pembelajaran matematika kelas II materi operasi hitung perkalian? 2) Bagaimana peningkatan kemampuan melakukan operasi hitung perkalian?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) model Kurt Lewwin. PTK ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil refleksi dari siklus I akan digunakan sebagai bahan rujukan untuk pelaksanaan siklus berikutnya, sehingga proses dan hasil pelaksanaan siklus berikutnya akan lebih baik. Siklus akan dihentikan jika target indikator kinerja yang ditentukan telah tercapai. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 januari 2016, sedangakn siklus II 18 Januari 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIC MINU Wedoro yang berjumlah 27 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran yang dilakukan memberi dampak terhadap meningkatnya kemampuan melakukan operasi hitung perkalian siswa. Data hasil observasi nilai aktivitas guru siklus II mencapai nilai 90,7 kategori baik, mengalami peningkatan sebesar 18,7 dari siklus I yakni 72 kategori cukup. Sedangkan data hasil observasi siswa siklus II mencapai nilai sebesar 91,6 kategori baik, mengalami peningkatan sebesar 20,6 dari siklus I yakni 71 kategori cukup. Selanjutnya data tentang nilai rata-rata kemampuan siswa pada siklus I yaitu 77 kategori baik dan mengalami peningkatan sebesar 18 pada siklus II yakni menjadi 95 kategori kategori sangat baik. Prosentase ketuntasan kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian pada siklus I sebesar 70% kategori cukup mengalami peningkatan sebesar 30% dari siklus II yakni 100% kategori sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id